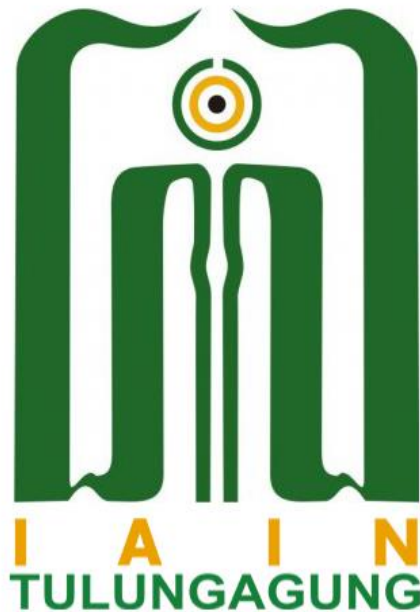


LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
**PERAN PENTING BAHAN BAKU DALAM PROSES PRODUKSI USAHA
BATU COBEK BAPAK JASENI**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh :

PUTRI VELLA MELIYANTI

NIM. 12405183435

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I,

JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN TULUNGAGUNG 2021

**HALAMAN PERSETUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Agustus 2021
Di : Tulugagung
Judul Laporan : Peran Penting Bahan Baku Dalam Proses Produksi Usaha Batu Cobek Bapak Jaseni

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan



(Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I)

NIP. 198412312014032002

Mengesahkan

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Siswahyudianto, S.Pd.I.,M.M.)

NIDN. 2015068402

KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Ridhonya, sehingga pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. dan pada akhirnya dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjudul **Peran Penting Bahan Baku Dalam Proses Produksi Usaha Batu Cobek Bapak Jaseni** Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melengkapi persyaratan Praktik Pengalaman Lapangan Gelombang II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Selama kegiatan penyusunan laporan ini, penyusun telah berusaha dengan segala kemampuan dan memberikan yang terbaik. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sampai dengan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) banyak pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan, sehingga tidak lupa penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Maftuhin, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Tulungagung
2. Dr. H. Dede Nurohman, M,Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Nur Aziz Muslim , M.Hi., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah.
4. Siswahyudianto, S.Pd.I, M.M., Selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Nur Kholim Selaku Pemilik Industri Gendis Merah
7. Orang tua yang Telah Memberikan Dukungan Baik Berupa Motivasi Maupun Materi.

8. Seluruh Pihak yang Telah Membantu Terkait dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Penyusun menyadari bahwa laporan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan kemampuan , baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu , penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta pengalaman penyusun untuk kedepannya. Jika dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kata yang kurang berkenan dihati pembaca, maka penyusun mohon maaf sebesar-besarnya.

Tulungagung, 02 Februari 2021

Penyusun

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line on the left, a vertical line extending upwards, and a series of loops and flourishes on the right side.

Putri Vella Meliyanti

NIM. 12405183435

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
Dasar Pemikiran	1
Tujuan dan Kegunaan	3
Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	
Profil Lembaga.....	4
Pelaksanaan Praktik	4
Permasalahan di Lapangan.....	5
Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik	5
BAB III PEMBAHASAN / ANALISIS TERHADAP TEMUAN	
Definisi Manajemen Produksi/ Operasional	7
Definisi Bahan Baku	9
Jenis-Jenis Bahan Baku.....	10
Definisi Persediaan	10
Fungs Persediaan	11
BAB IV PENUTUP	
Kesimpulan	13
Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perkembangan usaha yang begitu cepat di era Globalisasi ini baik di bidang usaha manufaktur/industri maupun jasa, Perusahaan dituntut untuk dapat menempatkan dan mempertahankan produknya ditengah-tengah ketatnya persaingan. Persaingan yang terjadi saat ini, dikarenakan banyaknya produk yang ditawarkan oleh perusahaan lain dengan model, merek, kualitas, kuantitas serta harga yang relatif lebih murah dan sebagainya. Agar tetap kompetitif di pasar maka perusahaan harus siap untuk menghadapi berbagai tantangan, atau kompetisi yang kian tajam pada era Globalisasi terbuka, perusahaan harus dapat memahami produk yang baik untuk memuaskan kebutuhan konsumen.

Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan diharapkan dapat menentukan strategi produksi untuk kemajuan suatu perusahaan. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi.

Dengan menghadapi kompetisi yang meningkat dapat mendorong setiap perusahaan untuk mempunyai manajemen yang baik dan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Agar suatu perusahaan dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan dan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan harus dapat menentukan kebijakan persediaan dan menjadikan sebuah senjata kompetitif. Banyak perusahaan juga memandang perlu untuk memiliki persediaan dalam proses produksi untuk menjaga dan menghindari penghentian atau penundaan pada proses produksi, misalnya : ketergantungan bahan baku pada musim musim tertentu, ataupun terlambatnya pengiriman bahan baku ke lokasi produksi.

Persediaan bahan baku atau material merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian untuk menjalankan proses produksi. Perencanaan produksi yang sudah disusun untuk menjalankan proses produksi haruslah ditunjang dengan manajemen pengadaan jumlah bahan baku yang baik. Perencanaan kebutuhan bahan baku sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan, agar material dan struktur produk yang dibutuhkan oleh suatu produk, dapat terpenuhi baik dari jumlah produk yang akan dihasilkan sampai kepada kualitas produk yang diinginkan. Selain dengan adanya perencanaan kebutuhan bahan baku yang baik, manajemen persediaan bahan baku sangat penting dilakukan oleh perusahaan demi terciptanya kelancaran proses produksi yang efektif dan efisien.

Proses produksi dapat berjalan jika ada persediaan bahan baku sesuai dengan kapasitas produksi setiap harinya. Selain itu, perencanaan yang tidak matang dan penyimpanan bahan baku yang terlalu sedikit akan mengakibatkan tidak tersedianya kebutuhan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi. Begitu pula dengan persediaan yang terlalu banyak dapat menimbulkan biaya-biaya yang besar, seperti biaya penyimpanan, biaya perawatan dan biaya transportasi. Oleh karena itu penting bagi perusahaan mengatur persediaan agar tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Berhentinya proses produksi dapat mengakibatkan tidak tercapainya target waktu produksi, sehingga proses produksi barang akan terhambat.

B. Tujuan dan Kegunaan

- a. Tugas Praktik pengalaman lapangan (PPL) IAIN TULUNGAGUNG
- b. Mengetahui hasil penelitian produksi batu cobek di Industri Cobek Batu Bapak Jaseni.
- c. Megetahui temuan penelitian dari hasil paparan data tentang penelitian produksi Cobek Batu Bapak Jaseni.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021 yang bertempat di Industri Batu Cobek Bapak Jaseni yang terletak di Desa Sanggrahan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

Desa Sanggrahan terkenal dengan banyaknya industri Batu Alam. Salah satunya Industri Batu Cobek Bapak Jaseni ini, Industri ini terletak di desa Sanggrahan kecamatan Boyolangu, kabupaten Tulungagung, dan di dirikan sejak tahun 2017 yang mana pemilik usaha bernama bapak Jaseni, awal mula mendirikan usaha Batu Cobek Bapak Jaseni ini pertama beliau mencari modal dengan cara menjadi TKI di luar negeri selama 5 tahun dan setiap gaji yang di peroleh di tabung untuk mendirikan Usaha Batu Cobek, dan pada akhirnya setelah 13 tahun menjadi TKI di luar negeri beliau di berikan kesempatan oleh Allah untuk membangun gilingan tebu tersebut pada tahun 2010 hingga sekarang

B. Pelaksanaan Praktik

Penelitian ini di laksanakan di Desa Sanggrahan, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sebuah desa yang terkenal dengan usaha Batu Alam. Kurang lebih 50% penduduk Desa Sanggrahan bermata pencaharian sebagai pengusaha Batu Alam dan salah satunya Industri Batu Cobek Bapak Jaseni.

Saya memilih Desa Sanggrahan karena letak desanya yang strategis, Selain itu, banyaknya usaha Batu Alam.

Pelaksanaan penelitian praktik pengalaman lapangan di laksanakan pada tanggal 16 Juli hingga 17 juli, Pada hari pertama peneliti melaksanakan observasi dan melaksanakan wawancara kepada pemilik usaha, pada hari ke dua peneliti melihat proses pembuatan mulai dari awal sampai akhir pencetakan produk, hingga produk siap di pasarkan. Kegiatan produksi Batu Alam dimulai dari proses batu besar di masukkan ke mesin pemotong 1 kemudian batu besar yang sudah di potong di masukkan lagi ke mesin pemotong 2 agar mendapatkan hasil yang lebih kecil, kemudian batu kecil tersebut di masukkan ke dalam mesin pembubut yakni mesin yang berfungsi untuk membentuk batu menjadi cobek, kemudian setelah selesai pembubutan cobek siap untuk di pasarkan.

C. Permasalahan di lapangan

Permasalahan yang di hadapi lembaga antara lain harga bahan baku batu alam yang relatif tidak stabil, kadang mengalami kenaikan kadang mengalami penurunan. Kemudian kendala yang di hadapi terletak pada pengiriman barang, karena seperti yang kita ketahui di masa pandemi Covid-19 ini banyak penyekatan yang dilakukan di beberapa wilayah di Indonesia bahkan luar negri sehingga pengiriman barang mengalami keterlambatan.

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik

Tanggapan pihak lembaga terhadap peneliti, pihak lembaga menyambut peneliti dengan baik serta memberikan informasi secara detail dan terbuka. Pihak lembaga menerima saran dan masukan peneliti, seperti halnya saran dari peneliti mengenai cara supaya tetap beroperasi di saat masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

BAB III

PEMBAHASAN / ANALISIS TERHADAP TEMUAN

1. Definisi Manajemen Produksi / Operasional

Definisi manajemen operasional atau produksi dalam suatu organisasi umat khususnya organisasi bisnis, walaupun secara esensi juga berlaku untuk organisasi publik dan nirlaba adalah:

Suatu proses perencanaan pengorganisasian sumber daya, pengarahan dan pengendalian kegiatan operasional/produksi barang/jasa atau suatu organisasi atau perusahaan dan semua hal yang berkaitan dengan proses tersebut untuk mencapai kegiatan produksi atau operasional yang paling efektif dan efisien.

Dalam perusahaan, kegiatan produksi sendiri berarti suatu kegiatan untuk merubah input menjadi output dengan proses transformasi yang memberikan nilai tambah, dan nilai manfaat. Dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara manajemen operasional atau produksi di organisasi bisnis, publik maupun nirlaba perbedaan yang mendasar adalah jenis produk atau jasa yang diproduksi dari masing-masing organisasi tersebut. Terdapat beberapa karya atau bidang spesifik yang dibahas dalam manajemen operasional ini, yaitu itu:

1. produk/jasa

Kegiatan operasional secara umum dimulai dari perencanaan produk atau jasa yang hendak ditawarkan oleh perusahaan dalam merencanakan produk atau jasa ini, perusahaan perlu untuk melakukan proyeksi mengenai hal-hal yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Hal ini dirasakan sangat penting supaya produk atau jasa yang kita tawarkan tersebut ada saatnya akan ketinggalan zaman. dalam bahasa ini diberlakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain, dalam proses ini diberlakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain dan perusahaan tidak dengan bagian Keuangan, diberlakukan informasi mengenai berapa modal yang dimiliki perusahaan, setara dengan bagian pemasaran, diperlakukan informasi mengenai kebutuhan dan keinginan

pelanggan, serta trend apa yang kemungkinan terjadi di masa yang akan datang. Perlu juga dikordinasikan dengan bagian personalia mengenai kesesuaian perencanaan produk atau jasa ini dengan jumlah, dan kapabilitas karyawan yang dimiliki perusahaan.

2. produk/jasa

Ketika perencanaan produk atau jasa sudah memutuskan mengenai produk atau jasa yang akan ditawarkan ke pasar rumah maka langkah selanjutnya adalah desain produk atau jasa. Dalam tahapan ini sudah di mulai merencanakan gambaran secara umum maupun spesifik mengenai produk atau jasa tersebut tidak gambaran ini bisa berupa desain visual, gambaran sop layanan dan lainnya.

3. proses produksi

Langkah selanjutnya adalah desain proses produksi titik pada tahap ini dirumuskan bagaimana tahapan yang diperlukan dalam memproduksi barang atau jasa tersebut secara efektif dan efisien. proses produksi dapat digambarkan ke dalam Diagram diagram alur yang spesifik dan jelas gambarnya.

4. kualitas

Dalam memproduksi suatu barang atau jasa perlu diperhatikan standar yang kita inginkan ada dalam produk atau jasa tersebut. Standar itulah yang disebut dengan kualitas. Banyak standar mutu yang bisa dijadikan rujukan oleh perusahaan maupun organisasi publik atau nirlaba.

5. Fasilitas produksi perusahaan

Untuk mewujudkan kegiatan produksi yang efektif dan efisien perlu dipertimbangkan mengenai lokasi strategis mengenai cara organisasi mereka agar dapat memenuhi prioritas kompetitif.

2. Definisi bahan baku

Bahan baku dapat diartikan sebagai bahan pokok atau bahan dasar yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi. Untuk memudahkan masalah bahan baku, kita harus terlebih dahulu mengetahui apa sebenarnya pengertian bahan baku tersebut. Bahan baku merupakan salah satu faktor bagian terpenting dalam suatu proses produksi titik tanpa adanya bahan baku proses produksi pada suatu perusahaan tidak akan dapat berjalan. Bahan baku atau *direct material* dapat diartikan sebagai bahan dasar yang digunakan untuk proses produksi perusahaan yang sangat berperan dalam menghasilkan barang jadi (sinuraya 2005). Sedangkan indrajit (2003) mengungkapkan, bahan baku (*Raw material*) adalah bahan mentah yang akan diolah yang diolah menjadi di barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan. menurut Guritno (2002) bahan baku adalah bahan yang masih mentah atau belum di olah, yang digunakan untuk membuat produk. Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk proses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya menjadi barang jadi atau produk akhir dari perusahaan (Syamsudin, 2001). Menurut sofjan assauri (2008). Bahan baku adalah semua bahan baku meliputi semua bahan yang dipergunakan dalam perusahaan pabrik, kecuali terhadap bahan-bahan yang secara fisik akan digabungkan dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan pabrik tersebut.

Seluruh Perusahaan yang memproduksi untuk menghasilkan satu atau beberapa macam produk tertentu akan selalu memerlukan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksinya. Bahan baku merupakan input penting dalam berbagai produksi. kekurangan bahan baku yang tersedia dapat berakibat berhentinya proses produksi karena habisnya Bahan baku untuk diproses. Akan tetapi besarnya bahan baku dapat mengakibatkan tingginya persediaan dalam perusahaan yang dapat menimbulkan berbagai resiko maupun tingginya biaya yang dikeluarkan perusahaan terhadap persediaan tersebut

3. Jenis - Jenis Bahan Baku

Mulyadi (2005) mengungkapkan ada 2 bahan baku yang digunakan dalam aktivitas produksi sebagai berikut:

1. Bahan baku langsung (*direct material*)

Bahan baku langsung dapat diartikan sebagai bahan baku yang setelah diolah bentuknya langsung tampak pada produk tersebut.

2. Bahan baku tidak langsung (*indirect material*)

Bahan baku tidak langsung dapat diartikan sebagai bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi akan tetapi tidak terlihat secara langsung pada produk akhir.¹

4. Definisi Persediaan

Persediaan merupakan bahan atau barang yang disimpan untuk tujuan tertentu, antara lain untuk proses produksi, jika berupa komponen(sparepart belum tutup maka akan dijual kembali menjadi barang dagangan.

Persediaan merupakan bagian yang terbesar dalam penggunaan modal kerja perusahaan dan merupakan aktiva yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Persediaan juga mengalami Perputaran yang berbeda-beda tinggi rendahnya perputaran akan berpengaruh langsung terhadap besar kecilnya dana yang ditawarkan atau dibutuhkan dalam persediaan tersebut. Semakin tinggi perputaran persediaan terhadap semakin pendek waktu yang dibutuhkan dalam persediaan, Sehingga kebutuhan celana dana relatif lebih kecil dan dan sebaliknya Semakin lamban perputaran persediaan akan semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam persediaan, Sehingga kebutuhan dana untuk persediaan relatif lebih besar.

Persediaan yang ideal harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. Peningkatan layanan terhadap pelanggan, melalui pemberian layanan berupa penyediaan bahan atau barang yang dibutuhkan pelanggan (*service awhile ability*).
2. Penekanan biaya. Persediaan tidak hanya sekadar menyediakan bahan atau barang sesuai kebutuhan saja, tetapi harus mempertimbangkan hal-hal lain seperti ketepatan waktu, ketepatan mutu, biaya yang ekonomis, dan ketepatan jumlah.²

5. Fungsi Persediaan

¹ Nasir Asman, *Study Kelayakan Bisnis*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata,2020) Hlm.56-58

² Yolanda M. Siagian, *Supply Chain Management*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2005)Hlm. 161-163

Persediaan dapat memiliki berbagai fungsi penting menambah fleksibilitas dari operasi suatu perusahaan. Fungsi dasar persediaan sebenarnya sangat sederhana, yaitu meningkatkan *profitability* perusahaan.

Bagi sebagian perusahaan kebijakan persediaan yang aman adalah memiliki persediaan dalam jumlah banyak, tetapi ternyata hal ini akan menyebabkan timbulnya biaya untuk penyimpanan dan dan Pembelian bahan atau barang yang bersangkutan, sedangkan kelebihan persediaan juga akan menyebabkan banyaknya dana yang terserap dalam persediaan sehingga tidak efisien. Sebaliknya, bila persediaan terlalu sedikit akan beresiko kekurangan bahan atau barang. Hal ini akan mengganggu kelancaran proses produksi, selain itu juga biaya pembelian dan biaya persediaan juga semakin besar.

Selain fungsi dasar persediaan, ada ada beberapa fungsi persediaan yang lainnya, yakni fungsi wilayah, fungsi decoupling, dan fungsi penyeimbang dengan permintaan.

1. Fungsi pemisahan wilayah, merupakan spesialisasi ekonomi antara unit pembuatan (*Manufacturing*) dan unit distribusi yang dibagikan dalam wilayah-wilayah yang ditangani.
2. Fungsi decoupling, merupakan fungsi suatu produk yang yang diproses dan didistribusikan dalam ukuran yang ekonomis.
3. Fungsi imbang dengan permintaan. Persediaan berfungsi untuk menyeimbangkan kebutuhan konsumsi dengan produksi, agar kebutuhan konsumsi dapat dipenuhi dengan lancar dari proses produksi yang dilakukan. Sifat permintaan dapat bersifat stabil atau musiman.
4. Fungsi penyangga (*huffer stok*). Persediaan memiliki fungsi sebagai penyangga agar proses produksi berjalan lancar tanpa hambatan. Fungsi penyangga dilaksanakan dengan menetapkan persediaan pengaman (*safety stok*).³

³ Eddy Herjanto, *Sains Management*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2009) Hlm.226

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Usaha Batu Cobek milik bapak Jaseni maka dapat diambil kesimpulan bahwa PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui suatu proses dalam menjalankan suatu usaha di suatu perusahaan/industri. Serta mahasiswa juga dapat mencari kekurangan serta memecahkan suatu masalah yang di hadapi oleh perusahaan/industri tersebut.

B. SARAN

1. Untuk Fakultas FEBI

- 1) Bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- 2) Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.

2. Untuk instansi/lembaga tempat PPL.

3. Terimakasih kepada lembaga karena telah menerima mahasiswa dengan baik dan ramah serta menjadi informan yang ramah terbuka terhadap responden.

4. Untuk mahasiswa sebagai peserta PPL

- 1) Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Dosen Pembimbing.
- 2) Perlu adanya peningkatan koordinasi baik antar mahasiswa, antara mahasiswa dengan pihak lembaga, mahasiswa dengan pembimbing, maupun pihak pembimbing dengan pihak lembaga agar program-program yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

- 3) Perlunya peningkatan kompetensi mahasiswa dalam setiap kegiatan program di lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Asman,Nasir . 2020 . *Study Kelayakan Bisnis* . Indramayu: CV. Adanu Abimata

Herjanto,Eddy . 2009 . *Sains Management* . Jakarta: PT. Gramedia

Nugroho,Dian Ari . 2017 . *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Dan Nirlaba* .
Malang: UB Press

Siagian,Yolanda M. . 2005 . *Supply Chain Management* . Jakarta: Grasindo

LAMPIRAN LAMPIRAN

BERITA ACARA HARIAN PPL JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG GELOMBANG II TAHUN 2021

Pada Tanggal 1 Sampai Tanggal 13 Bulan Agustus Tahun 2021 , Bertempat di Lembaga USAHA BATU COBEK BAPAK JASENI, Telah Dilaksanakan PPL Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Gelombang II Tahun 2021 Oleh Mahasiswa dengan Identitas Sebagai Berikut :

Nama : PUTRI VELLA MELIYANTI

NIM : 12405183435

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

No	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan
1	Selasa , 13/07/2021		Pembekalan materi PPL via zoom
2	Rabu , 14/07/2021		Mendalami materi yang telah di berikan oleh panitia PPL
3	Kamis , 15/07/2021		Membaca ulang buku pedoman PPL
4	Jum'at, 16/07/2021		Meresume pendalaman materi
7	Sabtu , 17/07/2021		Berdialog dengan pemilik lembaga via <i>whatsapp</i>
8	Minggu, 18/07/2021		Pergi ke lembaga untuk menjelaskan proses PPL yang akan di laksanakan
9	Senin , 19/07/2021		Mencari refrensi wawancara

10.	Selasa , 20/07/2021		Menyusun pertanyaan yang akan di tanyakan ketika wawancara berlangsung
11	Rabu , 21/07/2021		Pergi ke lembaga untuk melakukan wawancara dengan informan atau pemilik lembaga
12	Kamis , 22/07/2021		Mempelajari hasil wawancara
13	Jum'at, 23/07/2021		Menyusun hasil wawancara
14	Sabtu , 24/07/2021		Mencari sumber masalah yang ada di lembaga
15	Minggu , 25/07/2021		Menganalisis permasalahan yang ada di lembaga
16	Senin , 26/07/2021		Menyusun permasalahan menjadi judul laporan
17	Selasa , 27/07/2021		Konsultasi judul laporan kepada dosen pembimbing
18	Rabu , 28/07/2021		Mencari refrensi untuk isi laporan
19	Kamis , 29/07/2021		Pergi ke lembaga untuk melakukan wawancara guna menggali informasi yang masih kurang
20	Jum'at, 30/07/2021		Mulai merangkai isi laporan
21	Sabtu 31/07/2021		Pembuatan isi laporan
22	Minggu , 01/08/2021		Pembuatan isi laporan
23	Senin , 02/08/2021		Mempelajari isi laporan yang akan di konsultasikan
24	Selasa , 03/08/2021		Konsultasi isi laporan kepada dosen pembimbing
25	Rabu ,		Pembuatan isi laporan

	04/08/2021		
26	Kamis , 05/08/2021		Pembuatan isi laporan
27	Jum'at, 06/08/2021		Pergi ke lembaga untuk mengetahui proses produksi di Industri Gendis Merah
28	Sabtu, 07/08/2021		Mencari refrensi untuk penambahan materi
29	Minggu , 08/08/2021		Pembuatan isi laporan
30	Senin , 09/08/2021		Pembuatan isi laporan
31	Selasa 10/02/2021		Konsultasi laporan akhir
32	Rabu, 11/07/2021		Membuat essay
33	kamis, 12/07/2021		Pamitan ke lembaga sekaligus penutupan PPL

Tulungagung, 12 Agustus 2021






PUTRI VELLA MELIYANTI

NIM. 12405183435

BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : PUTRI VELLA MELIYANTI
Nim : 12405183435
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Tempat PPL : Usaha Batu Cobek Bapak Jaseni
Judul : Peran Penting Bahan Baku Dalam Proses Produksi Usaha Batu Cobek Bapak Jaseni

No.	Hal yang dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1.	Konsultasi judul "Peran Penting Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Gula Merah Di Industri Gendis Merah		
2	Konsultasi Mengenai Isi Laporan		
3	Konsultasi Keseluruhan Laporan		

Tulungagung, 13 Agustus 2021



(NURUL FITRI ISMAYANTI.M.E.I)

NIP. 198412312014032002

DOKUMENTASI

A. Foto Kegiatan Wawancara



(Proses Wawancara Dengan Pemilik usaha Batu Cobek)



(Foto bersama dengan karyawan serta pemilik usaha Batu Cobek)

B. Foto Kegiatan Produksi



(Batu alam yang masih belum di potong)



(Batu alam yang masih mentah di potong)



(Batu alam kemudian di potong lagi menjadi agak kecil)



(Batu yang sudah di potong kemudian di bubut)

